

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar ibu nifas di ruang Tumbuhkembang RSUD Bahteramas Tahun 2019 memiliki pengetahuan yang kurang tentang perawatan ruptur perineum yakni dari 40 orang terdapat 15 orang (37,5%) berpengetahuan kurang, 14 orang (35%) berpengetahuan cukup dan 11 orang (27,5%) berpengetahuan kurang.
2. Sebagian besar ibu nifas di ruang Tumbuhkembang RSUD Bahteramas Tahun 2019 memiliki sikap yang negatif terhadap perawatan ruptur perineum yakni dari 40 orang terdapat 22 orang (55%) bersikap negatif dan 18 orang (45%) bersikap positif.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu nifas tentang perawatan ruptur perineum di ruang Tumbuhkembang RSUD Bahteramas tahun 2019 yang ditandai dengan nilai $p\text{ value} = 0,007 < \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Petugas kesehatan khususnya Bidan di Rumah sakit diharapkan selalu menginformasikan dan memberikan penyuluhan kepada ibu nifas atau ibu hamil tentang pentingnya perawatan ruptur perineum serta cara untuk melakukan perawatan.
2. Ibu nifas agar selalu proaktif mencari informasi dari berbagai sumber tentang perawatan ruptur perineum sehingga pada masa nifas ibu

dapat melakukan tindakan perawatan guna menghindari bahaya yang ditimbulkan oleh ruptur perineum.

3. Perlunya penyebaran informasi khususnya tentang perawatan perineum sampai ke daerah-daerah pedalaman yang tidak terjangkau oleh alat komunikasi melalui bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat di daerah pedesaan.

Dapus tambahan

Darmawati dan Nurul Fajria (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perawatan Luka Episiotomi Post Partum Di Rsia. *Idea Nursing Journal*. Vol. III No. 3